

Media Edisi Khusus

Maret - April 2009

ISSN 0853 - 6937

MEDIA

Kampus
STKIP PGRI JOMBANG

Jurnal Ilmiah bidang Pendidikan, Sosial, Sastra, Hukum, Politik, dan Budaya

KESELAMATAN DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLARAHAGA

A. Rohmad, M.Pd.

JENIS KESALAHAN DALAM MEMBUAT DAN MENAFSIRKAN MODEL MATEMATIKA

Wiwin Sri Hidayati

MENGENALI KETRAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH

Drs. Kustomo, M.Pd.

PEER LESSONS SEBAGAI BENTUK PEMBELAJARAN AKTIF DI PERGURUAN TINGGI

Abd. Rozak, S.Pd.

PERANAN INDUSTRI MINUMAN SINOM "GONDOSARI" DALAM RANGKA MENCIPTAKAN
LAPANGAN KERJA BARU DI DUSUN JAJAR KEPUHKEMBENG KECAMATAN PETERONGAN
KABUPATEN JOMBANG

Roy Wahyuningsih

REORIENTASI PARADIGMA PEMBANGUNAN EKONOMI : REVIEW ATAS TEORI PEMBANGUNAN
DUNIA KETIGA

Asmuni Syukir

ROLE PLAY AND SIMULATIONS TO PROMOTE SPEAKING IN A SECOND LANGUAGE

Khoirul Hasyim

SERTIFIKASI GURU MATEMATIKA : ANTARA MUTU, KOMPETENSI DAN
KESEJAHTERAAN

Fatchiyah Rahman, S.Pd.

PROJECT BASED LEARNING

Ahrisah

PERBANDINGAN BENTUK PERULANGAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA SUNDA

Nur Wahyuningsih, S.Pd.

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI PEMETAAN SEMANTIK
MAHASISWA ANGKATAN 2006 STKIP PGRI JOMBANG

Susi Darihastining, S.Pd.,M.Pd.

REFLEKSI PELAKSANAAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PROFESIONALITAS GURU

Faizun, M.Pd.





Jurnal Ilmiah bidang Pendidikan, Sosial, Sastra, Hukum, Politik, dan Budaya

Redaksi menerima tulisan ilmiah / ilmiah populer.
Naskah diharapkan dapat diterima Dewan Redaksi paling lambat 2 bulan
sebelum penerbitan dengan kriteria :

1. Orisinalitas
2. Aktual
3. Ilmiah
4. Teknik Penulisan Benar
5. Dilengkapi Abstrak
6. Panjang naskah 10 -15 kwarto spasi rangkap

Hari Redaksi : Dr. Agus Prianto, M.Pd.	3	ROLE PLAY AND SIMULATIONS TO PROMOTE SPEAKING IN A SECOND LANGUAGE Khoiril Hasyim	80
KESELAMATAN DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA A. Rohmad, M.Pd.	4	SERTIFIKASI GURU MATEMATIKA : ANTARA MUTU, KOMPETENSI DAN KESEJAHTERAAN Fatchiyah Rahman, S.Pd.	91
JENIS KESALAHAN DALAM MEMBUAT DAN MENAFSIRKAN MODEL MATEMATIKA Wtwlin Sri Hidayati	14	PROJECT BASED LEARNING Ahrisah	102
MENGENALI KETRAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH Drs. Kustomo, M.Pd.	23	PERBANDINGAN BENTUK PERULANGAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA SUNDA Nur Wahyuningsih, S.Pd.	110
PEER LESSONS SEBAGAI BENTUK PEMBELAJARAN AKTIF DI PERGURUAN TINGGI Abd. Rozak, S.Pd.	43	PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI STRATEGI PEMETAAN SEMANTIK MAHASISWA ANGKATAN 2006 STKIP PGRI JOMBANG Susi Darihastining, S.Pd.,M.Pd.	121
PERANAN INDUSTRI MINUMAN SINOM "GONDOSARI" DALAM RANGKA MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA BARU DI DUSUN JAJAN KEPUKEMBENG KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG Roy Wahyuningsih	51	REFLEKSI PELAKSANAAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALITAS GURU Faizun, M.Pd.	142
REORIENTASI PARADIGMA PEMBANGUNAN EKONOMI : REVIEW ATAS TEORI PEMBANGUNAN DUNIA KETIGA Asmuni Syukir	63		

Penanggung Jawab Pengarah	: Drs. Slyono, M.Pd. : Dra. Agung KM, M.Kes., Winardi, SH. M. Hum., Drs. Asmuni Syukir, M.Si.
Pemimpin Umum Pemimpin Redaksi Sekretaris Redaksi Dewan Penyunting	: Dra. Agung KM, M.Kes. : Drs. Muslimin, Msi : Dr. Agus Prianto, M.Pd. : Dra. Nurwiani, M.Si, Dra. Siti Maisaroh, M.Pd., Drs. Adib Darmawan, MA, Dra. Munawaroh, M.Kes., Drs. Suminto
Keuangan	: Diah Dinaloni, S.Pd.

Alamat Redaksi :

KAMPUS STKIP PGRI JOMBANG
 Jl. Pattimura III / 20 Jombang
 Telp. (0321) 861319
 E-mail : baa_stkip@yahoo.co.id



**PERANAN INDUSTRI MINUMAN SINOM "GONDO SARI"
DALAM RANGKA MENCIPTAKAN LAPANGAN KERJA BARU
DI DUSUN JAJAR DESA KEPUHKEMBENG
KECAMATAN PETERONGAN KABUPATEN JOMBANG**

Oleh: Roy Wahyuningsih

ABSTRAKSI

Perluasan peluang kerja di pedesaan telah lama menjadi pusat perhatian dalam perencanaan pembangunan. Beberapa strategi baik langsung (program padat karya), maupun tidak langsung (program pengadaan home industri) telah diterapkan. Namun ada petunjuk bahwa peluang kerja home industri yang diharapkan mampu menampung kelebihan tenaga kerja di pedesaan. Home industri minuman sinom "Gondosari" yang kemungkinan berperan dalam rangka ikut serta menciptakan lapangan kerja serta mampu mengurangi pengangguran yang melatarbelakangi pembuatan penelitian ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan industri minuman sinom "Gondosari" dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru dan menyerap tenaga kerja baru dan menyerap tenaga kerja yang ada. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, interview, dokumenter dan metode literatur.

Pelaksanaan penelitian ini mulai Desember 2004 sampai dengan bulan Januari 2005 dengan mengambil lokasi penelitian di Dusun Jajar Desa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik "deskriptif eksploratif". Dari hasil analisa data yaitu dengan membandingkan data yang ada pada industri minuman sinom "Gondo Sari" dapat dilihat dalam menyumbangkan penciptaan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan mampu menyerap tenaga kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan ternyata industri minuman sinom "Gondo Sari" mampu menyerap tenaga kerja sebesar 1,97%. Dengan demikian dapat membawa dampak kemajuan masyarakat dan memudahkan bagi pemerintah untuk melaksanakan program pembangunan.

¹ Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

LATAR BELAKANG

Masalah utama yang dihadapi di daerah pedesaan adalah masalah pekerja miskin, lapangan kerja dan kesempatan kerja yang tidak memadai. Home industri di daerah pedesaan merupakan bagian penting dalam strategi penanganan ketenagakerjaan di daerah pedesaan. Dengan kata lain diperlukan kebijakan yang mampu menunjang terciptanya kesempatan kerja dan lapangan kerja.

Pembangunan sektor industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Namun demikian tidak sedikit masyarakat yang tidak mendapatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dikarenakan terbatasnya lapangan kerja dan tidak adanya keseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia.

Berawal dari kenyataan ini, perhatian peneliti tertarik pada industri minuman sinom "Goondo Sari" yang merupakan salah satu industri kecil yang berada di Dusun Jajar Desa Kepuh kembang Kecamatan Peterongan yang kemungkinan berperan dalam rangka ikut serta menciptakan

lapangan kerja bagi penduduk Desa Kepuh kembang serta mengurangi pengangguran.

PERUMUSAN MASALAH

Berikut dirumuskan permasalahan dengan jelas sebagai arah ruang lingkup penelitian yaitu:

"Bagaimanakah peranan industri minuman sinom "Gondo Sari" dalam rangka menciptakan lapangan kerja di Dusun Jajar Desa Kepuh kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang."

MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan diadakan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengerahui peranan industri minuman sinom "Gondo Sari" dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru di Dusun Jajar Desa Kepuh kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui perkembangan industri minuman sinom "Gondo Sari" di Dusun Jajar Desa Kepuh kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang

KAJIAN TEORI

Pengertian Industri

"Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan prasarana, misal mesin."(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994)

Industri dapat digolongkan berdasarkan beberapa sudut tinjauan atau pendekatan di Indonesia, industri digolong-golongkan antara lain berdasarkan kelompok komoditi berdasarkan skala usaha dan berdasarkan hubungan arus produknya.

a) Penggolongan industri berdasarkan atas pendekatan kelompok komoditis secara garis besar dibedakan menjadi 9 golongan yaitu:

1. Industri makanan, minuman, dan tembakau
2. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit
3. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga
4. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan
5. Industri kimia dan barang-barang kimia, minyak

bumi, batu bara, karet dan plastik

6. Industri barang galian bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara
 7. Industri logam dasar
 8. Industri barang dari logam, mesin, dan peralatannya
 9. Industri pengolahan lainnya
- b) Berdasarkan hubungan arus produknya, industri di Indonesia digolongkan menjadi
1. Industri hulu yang terdiri atas:
 - a.) Industri kimia dasar
 - b.) Industri mesin, logam dasar dan elektronika
 2. Industri hilir yang terdiri atas:
 - a.) Aneka industri
 - b.) Industri kecil
- c) Pengolahan industri dengan pendekatan besar kecilnya skala usaha dilakukan oleh beberapa lembaga dengan kriteria yang berbeda. Biro pusat statistik membedakan skala industri menjadi 4 lapisan berdasarkan jumlah tenaga kerja per unit usaha yaitu:
- 1.) Industri besar : berpekerja 100 orang atau lebih
 - 2.) Industri sedang :

berpekerja 20 sampai 99 orang

- 3.) Industri kecil : berpekerja 5 sampai 19 orang dan
- 4.) Industri atau kerajinan Rumah tangga : beperja < 5 orang

Bank Indonesia menetapkan batasan tersendiri mengenai besar kecilnya skala usaha suatu perusahaan atau industri yaitu :

- Per
miliki aset (tidak termasuk nilai tanah dan bangunan \geq Rp. 600 Juta
- Perusahaan kecil :
perusahaan yang memiliki asset (tidak termasuk nilai tanah dan bangunan) < Rp. 600 Juta (Dumaisy, 1996 : 231 -233)

Tenaga Kerja

"Tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usaha (working age population)"

(Payaman J. Simanjuntak 1998 :1)

"Tenaga kerja adalah penduduk pada usia yaitu antara 15 sampai 64 tahun"

(Irawan, 1987 : 85)

Untuk memahami lebih jauh berikut ini penggolongan tenaga kerja (man power) meliputi :

- a. Angkatan kerja (Labour Force)
Angkatan kerja (Labour Force) adalah penduduk yang bekerja dan penduduk belum bekerja, namun siap untuk bekerja atau sedang mencari pekerjaan pada tingkat upah yang berlaku.

Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja dan golongan yang menganggur dan mencari pekerjaan.

- b. Bukan angkatan kerja

Bukan angkatan kerja adalah penduduk yang bukan usia kerja yaitu berumur kurang dari 15 tahun atau lebih 65 tahun.

Bukan angkatan kerja terdiri dari tiga golongan yaitu golongan yang masih bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan kiri-kiri yaitu penerima pendapatan dan mereka yang hidupnya tergantung pada orang lain. (Payaman J. Simanjuntak 1998:3)

Kewirausahaan

Menurut Soeharto Wirakusama (1997:1) "kewirausaha diartikan sebagai *the backbone of economy*", yaitu syarat pusat perekonomian atau sebagai *tailbone of economy*,

yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa.

Menurut Thomas W. Zimmerer (1996:51)

"Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari"

Dari pandangan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan (ability) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumberdaya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup."

(Suryana, 2000:4-5)

Zimmerer (1996:14-15) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya, adalah :

- 1) Tidak kompeten dalam manajerial
- 2) Kurang berpengalaman baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengkoordinasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan

mengintegrasikan operasi perusahaan.

- 3) Kurang dapat mengendalikan keuangan
- 4) Gagal dalam perencanaan
- 5) Lokasi yang kurang memadai
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan
- 7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha
- 8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan atau transisi kewirausahaan

Selain faktor-faktor yang membuat kegagalan kewirausahaan, Zimmerer (1996:17) mengemukakan beberapa potensi yang membuat seseorang mundur dari kewirausahaan yaitu :

- 1) Pendapatan yang tidak menentu.
- 2) Kerugian akibat hilangnya modal investasi
- 3) Perlu kerja keras dan waktu yang lama
- 4) Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya mantap.

(Suryana, 2000:39-40)

Peranan Industri Minuman Sinom "Gondo Sari" Dalam Rangka Menciptakan Lapangan Kerja

Berkaitan dengan struktur kesempatan kerja di Indonesia bahwa telah diketahui bersama, Indonesia merupakan negara

agraris dimana sektor pertanian memegang peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi proses pembangunan telah mengakibatkan terjadinya pergeseran tenaga kerja yang cukup berarti dari sektor pertanian ke sektor non pertanian. Sehingga perlu alternatif lain yang dapat menampung pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian.

Sektor yang menonjol perannya dalam penyerapan tenaga kerja akibat pergeseran tersebut adalah sektor tersier yang relatif tradisional, seperti perdagangan dan jasa. Kedua sektor tersebut banyak yang memerlukan kesempatan kerja pada usaha-usaha maksimal dengan berbagai jenis pekerjaan yang bersifat informal.

Perluasan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kegiatan ekonomi yang sudah ada maupun menambah kegiatan ekonomi yang baru. Menurut Prof. Soemitro, usaha perluasan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengembangan industri dan penyelenggaraan proyek pekerjaan umum.

Pengembangan industri dilakukan terutama pada jenis industri yang bersifat padat karya

(labor intensive). Jenis industri itu dapat menyerap relatif banyak tenaga kerja dalam proses produksi. Melalui berbagai proyek pekerjaan umum seperti pembuatan jalan, saluran air, bendungan dan jembatan, kesempatan kerja dapat ditingkatkan.

Home industri, industri kecil merupakan bagian dari sistem perekonomian yang mempunyai peranan penting dalam tata perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut pendapat ahli, peranan home industri kecil tersebut meliputi antara lain:

- 1) Penciptaan dan pemerataan kesempatan kerja
- 2) Mengurangi tingkat pengangguran karena dapat menampung jumlah tenaga kerja
- 3) Peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat.

(Syarif, 1993:167)

Dengan memperhatikan peranan tersebut di atas sesungguhnya perusahaan kecil, industri kecil dan home industri merupakan bagian yang menempati kedudukan yang sangat strategis.

Dari pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya industri minuman sinom "Gondo Sari" merupakan

bentuk perusahaan industri perumahan (home industri) karena proses produksinya berada dalam rumah pemilik industri tersebut. Dalam melakukan proses produksi, industri tersebut mempekerjakan sekitar 26 orang sehingga termasuk industri sedang.

Munculnya industri minuman sinom "Gondo Sari" telah membuka peluang yang besar bagi penduduk dan masyarakat sekitar, khususnya warga Desa Kepuhkembang dalam mencari pekerjaan. Tenaga kerja yang diambil tidak hanya mereka yang mempunyai pendidikan, tetapi juga lebih diutamakan bagi mereka yang mempunyai keahlian dan kemampuan.

Walaupun industri minuman sinom "Gondo Sari" termasuk industri kecil atau industri rumah tangga yang hanya menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitarnya, namun sudah cukup mempunyai peranan untuk mengatasi pengangguran, dan dalam upaya menciptakan lapangan kerja baru merupakan wahana yang dapat menambah income masyarakat.

Pada akhirnya penciptaan lapangan kerja melalui home industri sangat diharapkan

khususnya oleh masyarakat dan pemerintah pada umumnya.

Dikatakan bahwa industri kecil berperan dalam hal pemerataan atau perluasan kesempatan kerja karena tenaga kerja yang dibutuhkan tidak perlu memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dari hasil pendidikan formal, sehingga home industri dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah.

Adapun mengenai perluasan kesempatan kerja dan pemerataan atau kesempatan kerja berusaha maka dengan sendirinya juga berarti sekaligus memeratakan dan meningkatkan pendapatan masyarakat luas.

Sehingga dapat dikatakan bahwa penyerapan tenaga kerja pada home industri sedikit tapi setidaknya memberikan peluang bagi terbukanya kesempatan kerja bagi golongan tenaga yang terdidik, sehingga setelah bekerja pada home industri mereka menjadi lebih terampil.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan peranan industri minuman sinom "Gondo Sari"

dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru di Dusun Jajar Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Objek yang merupakan populasi penelitian ini adalah industri rumah yang menghasilkan minuman sinom yang ada di Dusun Jajar Desa Kepuh Kembang Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang, yang meliputi kegiatan peranan home industri sampai dengan penciptaan lapangan kerja yang berjumlah satu industri.

Dengan hanya dengan satu (1) populasi penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil industri yang ada itu dengan yang peneliti jadikan sampel hanya satu (1) industri tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview, dokumenter dan literatur.

a. Metode Observasi

Pelaksanaan metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sebagai berikut:

- 1) Kegiatan industri minuman sinom "Gondo Sari"
- 2) Memperoleh data-data

umum yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

b. Metode Interview

Peneliti mengadakan wawancara langsung kepada kepala desa, pemilik home industri dan sebagian pekerja dari industri tersebut.

c. Metode Dokumenter

Dilakukan untuk mengambil data dan catatan-catatan atau brosur-brosur yang terdapat di kantor kepala desa Kepuh Kembang dan di tempat industri yang diteliti.

d. Metode Literatur

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data dari buku-buku literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka teknik analisa data yang dipakai adalah analisa statistik "Deskriptif eksploratif" yang tujuannya untuk menggambarkan keadaan atau menyimpulkan keadaan dengan data, berupa angka-angka dan mengetahui hubungan antara

variabel tentang industri minuman sinom "Gondo Sari" dalam rangka menciptakan lapangan kerja baru. Riset "deskriptif eksploratif" bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena.

(Suharsimi Arikunto, 1997:209)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Industri minuman sinom "Gondo Sari" terletak di Dusun Jajar Desa Kepuh Kembang yang mempunyai luas wilayah 190.223 km² merupakan daerah administrasi Kecamatan Peterongan.

Industri yang menjadi sasaran penelitian, yaitu industri minuman sinom "Gondo Sari" yang berada di Dusun Jajar Desa Kepuh.

Produksi pertama awalnya dilakukan dengan coba-coba, dalam jumlah kecil dan tenaga kerja yang seadanya. Karena industri ini merupakan industri intensif tenaga kerja, maka dengan bertambahnya daya beli masyarakat perlu juga menambah jumlah tenaga kerja untuk menambah atau memperbesar produksi.

Sedangkan bahan baku yang digunakan mudah didapat karena pemasok bahan baku yang berupa kunyit, asam dan lainnya sangat banyak berada di sekitar wilayah Desa Kepuh Kembang.

Untuk terlaksananya proses produksi ini industri minuman sinom mengadakan pembagian kerja seperti:

- 1) Bagian pengadaan bahan baku
- 2) Bagian pengupas dan pencucian
- 3) Bagian pengolahan
- 4) Bagian kemasan
- 5) Bagian pemasaran

Di bawah ini akan disajikan data tentang jumlah tenaga kerja yang terdapat pada industri minuman sinom "Gondo Sari" yang merupakan objek penelitian dan dirinci dengan tugasnya masing-masing.

Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan Sinom "Gondo Sari"

No	Bagian	Jumlah
1	Pengadaan bahan baku	2
2	Pengupas dan pencucian	5
3	Pengolahan	4
4	Kemasan	12
5	Pemasaran	3
Jumlah		26

(Sumber : Data diolah)

Jadi dari industri minuman "Gondo Sari" yang ada di Dusun Jajar Desa Kepuh Kembang ini dapat menyerap tenaga kerja sebesar 26 orang.

**Data Jumlah Penduduk Menurut Struktur Umur
Di Desa Kepuh Kembang**

No	Usia	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Pria	Wanita
1	0 – 5 tahun	751	371	380
2	6 – 12 tahun	523	256	267
3	13 – 19 tahun	755	370	385
4	20 – 35 tahun	1.888	941	947
5	36 – 45 tahun	731	360	371
6	46 tahun ke atas	1.055	523	532
	Jumlah	5.703	2.821	2.882

(Sumber : Kantor Balai Desa Kepuh Kembang)

**Data Komposisi Mata Pencaharian Usia Kerja
Desa Kepuh Kembang**

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	127
2	Pedagang	385
3	Pegawai Negeri Sipil	81
4	ABRI	17
5	Karyawan swasta	523
6	Jasa	11
7	Wiraswasta	151
8	Pensiunan	27
	Jumlah	1.322

(Sumber Data : Kantor Balai Desa Kepuh Kembang)

Sesuai dengan data yang ada, teknik yang peneliti gunakan dalam pengolahan data ini adalah teknik analisa data deskriptif eksploratif.

Data yang telah terkumpul akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk menarik suatu kesimpulan.

Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka hasil penghitungan atau pengukuran yang dapat diproses dengan beberapa cara, antara lain:

a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Kadang-kadang pencarian persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasakan dan disajikan tetap berupa persentase. Tetapi kadang-kadang sesudah sampai ke persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya : Baik (76% - 100%), Cukup (56% - 75%), Kurang baik (40% - 55%), Tidak baik (kurang dari 40%)

b. Dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data (array). Untuk selanjutnya data yang ada dibuat tabel, baik yang hanya berhenti sampai sampel saja, maupun yang

diproses lebih lanjut menjadi perhitungan dalam mengambil kesimpulan atau untuk kepentingan visualisasi datanya. Visualisasi data sangat mempermudah peneliti sendiri atau orang lain untuk memahami hasil penelitian.

Setelah peneliti membandingkan data yang ada, yaitu data tentang industri minuman sinom dan data yang ada pada Kantor Desa tentang jumlah angkatan kerja dan tenaga kerja yang ada, maka sesuai dengan teknik deskriptif dapat diambil analisis sebagai berikut :

- Melihat jumlah penduduk usia kerja sebanyak 4.429 jiwa dan penduduk yang bekerja sebesar 1.322 jiwa. Sedangkan industri minuman sinom "Gondo Sari" dapat menampung 26 tenaga kerja, maka industri minuman sinom "Gondo Sari" menyumbang penciptaan lapangan kerja sebesar 1.97%.

Besar angka persentase di atas didapat dari :

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri sinom}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100\%$$

$$= \frac{26 \text{ orang}}{1.322 \text{ orang}} \times 100\%$$

$$= 1.97\%$$

Jadi dengan adanya industri minuman sinom "Gondo Sari" di Dusun Jajar Desa Kepuh Kembang, Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dapat menyerap tenaga kerja sebesar 26 orang atau 1,97%.

DAFTAR PUSTAKA

- Yogyakarta, Liberty
- Marwan Asri, John Suprihantono, 1986. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta, Karunia
 - Payaman J. Simanjuntak. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Lembaga Penerbit FEUI
 - Rachmat Soemitro, 1983. *Pengantar Ekonomi dan Ekonomi Pancasila*.
 - Sadono Sukirno, 1981. *Pengantar Teori Makroekonomi* Jakarta, Bina Grafika
 - Sugiharjono, 2001. *Ekonomi* Bandung, Grafindo Media Pratama
 - Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian* Yogyakarta, Rineka Cipta
 - Suherman Rosyidi. 1991. *Pengantar Teori Ekonomi* Jakarta, Duta Jasa.
 - Suryana, 2000. *Kewirausahaan* Salemba Empat
 - Abdulkadir Muhammad. 1995. *Pengantar Hukum Perusahaan Indonesia*, Bandung. PT. Citra Aditya Bakti
 - Badudu Zain. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan
 - Basu Swasta dan Ibdus Sukatdjo, 1993. *Pengantar Bisnis Modern Edisi Ketiga*. Yogyakarta, Liberty
 - Darji Darmodiharjo, 1987. *Ekonomi Umum I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
 - Dumairy, 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta, Erlangga.
 - Irawan, M. Suparmoko. 1987. *Ekonomi Pembangunan*.